

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gianyar merupakan kabupaten yang berada di bagian timur dari Provinsi Bali yang memiliki kekayaan seni budaya, keberagaman adat tradisi, serta dianugrahi keindahan pemandangan alam yang memukau. Kerajinan daerah, makanan khas, tari-tarian, hingga keberagaman suku daerah yang hidup berdampingan secara harmonis menambah potensi yang dimiliki Gianyar sehingga menjadikan daerah dengan berproduksi cukup untuk kesejahteraan masyarakat maupun pemerintahan. Potensi-potensi tersebut merupakan modal pembangunan pemerintah Gianyar terutama dibidang pariwisata yang harus diangkat ke kancah pariwisata nasional maupun kancah internasional.

Sebagai Kabupaten yang memiliki segudang karya seni, Gianyar sangat menarik untuk dikunjungi karena memiliki berbagai macam wisata, dimulai dari wisata buatan hingga wisata alami. Mulai dari pantainya yaitu pantai lebih yang terletak dibagian selatan Kabupaten Gianyar, Bukit Jati dengan pemandangannya yang sangat indah, Monkey Forest dimana sebuah hutan yang dihuni oleh ratusan ekor monyet. Dan untuk wisata buatan terdapat kawasan ubud, kawasan ini terkenal sebagai gudangnya seniman. Di Ubud kreativitas dan seni didaerah tumbuh subur, dari seni ukir, seni tari, seni lukis, dan seni patung.

“Bersama dengan divisi promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar, kami akan mengupayakan semaksimal mungkin untuk lebih gencar mengenalkan dunia pariwisata yang ada di Gianyar. Saya kira itu menjadi hal yang wajib untuk menaggulangi masalah dimana masyarakatnya sendiri kurang mengetahui keadaan destinasi wisata lainnya.”¹

Oleh sebab itu, di dalam penyelenggaraan kepariwisataan dalam artian mengembangkan dan meningkatkan pariwisata, Pemerintah memiliki peran penting. Untuk itu diperlukan adanya kebijakan-kebijakan dari Pemerintah Daerah

¹ Kepala divisi harian Cokorda Putu Sentanu di Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar
jl.Ngurah rai, Gianyar-Bali 06 juli 2017

yang tertuang dalam bentuk peraturan. Peraturan yang mampu mewujudkan keterpaduan dalam kegiatan penyelenggaraan kepariwisataan antara Pemerintah Daerah, badan-badan usaha maupun perorangan, serta masyarakat. Peraturan itu harus mampu menciptakan suasana yang kondusif, sehingga mampu menarik badan-badan usaha maupun perorangan, baik modal dalam negeri maupun modal asing untuk melakukan kegiatan usaha atau investasi di bidang kepariwisataan dan mendorong upaya peningkatan mutunya, serta sekaligus mampu menekan dampak negatif yang dapat ditimbulkannya. Pentingnya pengembangan pariwisata dalam mengelola destinasi wisata, dibutuhkan peran Pemerintah Daerah yang memprioritaskan bidang pariwisata. Disini bertujuan untuk menentukan arahan pengembang kawasan destinasi wisata sebagai wisata yang dikenal semua orang (mendunia). Selain Pemerintah Daerah dibutuhkan juga SDM yang berkualitas, dana yang cukup untuk memperbaiki kondisi fisik wisata dan sarana prasarana yang mendukung. Dari semua komponen tersebut tidak akan berjalan dengan lancar apabila ada salah satu bagian yang tidak ada, sehingga perlu adanya sinergi antara Pemerintah Daerah, sumber daya manusia yang berkualitas, dana dan prasarana.

“Karena dengan adanya sumber daya manusia yang handal saya yakin untuk kemajuan tempat-tempat wisata yang ada di Gianyar ini akan lebih maju. Tidak lupa juga dengan memperbaiki kondisi fisik di setiap tempat wisata perlu dilakukan.”²

Karena itu untuk mempromosikan destinasi wisata suatu tempat banyak bermunculan *mobile application*. Jika destinasi wisata tersebut dikemas dan di tuangkan dalam sebuah *mobile application*, kemudian di kembangkan secara baik dan professional maka Kabupaten Gianyar akan menjadi daerah pariwisata unggulan. Dengan keberadaan *mobile application* wisata Kabupaten Gianyar diharapkan mampu membantu Pemerintah Daerah agar dapat mengangkat nama dan citra sehingga Kabupaten Gianyar lebih dikenal oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara dengan destinasi wisatanya. Dalam kesempatan ini penulis

² Kepala divisi harian Cokorda Putu Sentanu di Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar
jl.Ngurah rai, Gianyar-Bali 06 juli 2017

sebagai mahasiswa jurusan Desain komunikasi Visual tergelitik untuk ikut berpartisipasi membantu Pemerintah Daerah untuk mempromosikan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Gianyar. Mengingat Kabupaten Gianyar memiliki posisi menguntungkan, yaitu sebagai kabupaten yang memiliki segudang kreativitas seni dan budayanya, Faktor tersebut yang membuat penulis terdorong untuk ikut serta berusaha mempromosikan destinasi wisata Kabupaten Gianyar melalui media cetak berbentuk buku panduan wisata. Karya inilah yang berfungsi sebagai alat untuk mempromosikan destinasi wisata Kabupaten Gianyar kepada masyarakat umum, Karena saat ini banyak tempat wisata mempergunakan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan keunggulan wisatanya, namun informasi yang disampaikan kurang lengkap.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang permasalahan, maka identifikasi masalah Kabupaten Gianyar sebagai berikut:

1. Kabupaten Gianyar memiliki sumber daya pariwisata yang potensial. Mulai dari wisata alam yang asri hingga wisata buatan yang tak kalah menarik.
2. Dengan banyaknya pariwisata yang berpotensi, membuat masyarakatnya sendiri kurang mengetahui destinasi wisata lainnya yang ada di kabupaten Gianyar, dan kurangnya kontribusi pemerintah daerah dalam mempromosikan destinasi wisata itu sendiri.
3. Masih minimnya peraturan pemerintah daerah yang mengatur kebijakan – kebijakan untuk mampu menarik badan usaha besar maupun perorangan untuk bisa melakukan kegiatan usaha maupun investasi di bidang pariwisata.
4. Belum adanya media pasti yang memperkenalkan destinasi wisata yang ada di kabupaten Gianyar untuk di kenalkan kepada masyarakat luas.

5. Saat ini keberadaan bentuk promosi destinasi wisata bukan hanya dilakukan melalui media sosial, melainkan melalui media cetak yang berbentuk buku panduan destinasi wisata.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang menjadi topik pembahasan pada Tugas Akhir penulis yakni :

1. Bagaimana membuat perancangan promosi untuk mengenalkan ragam destinasi wisata Kabupaten Gianyar ?
2. Bagaimanakah perancangan visual dan pemilihan media untuk destinasi wisata Kabupaten Gianyar agar dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang terjadi ?

1.4 Batasan

Adapun batasan dari permasalahan yang penulis angkat adalah perancangan media dan visual promosi destinasi wisata Kabupaten Gianyar. Yang bertempat di Kabupaten Gianyar dengan waktu kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli 2017 – sekarang, dimana sasaran target audience ialah wisatawan luar negeri dan wisatawan dalam negeri. Perancangan promosi ditujukan kepada target audience dengan rentang usia 17 – 35 tahun dengan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan yang menyukai traveler, menyukai tantangan dan petualangan, mencari nilai edukasi dan yang peduli akan alam dan fauna langka.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Membuat rancangan promosi dalam upaya mengenalkan ragam destinasi wisata yang ada di Kabupaten Gianyar, sehingga menjadikan Kabupaten Gianyar sebagai destinasi wisata unggulan.
2. Merancang visual dan pemilihan media sebagai solusi dari permasalahan promosi yang terjadi di Kabupaten Gianyar.

3. Memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi keilmuan Desain Komunikasi Visual.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari perancangan ini adalah :

1.6.1 Bagi Daerah

1. Meningkatkan potensi destinasi wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Gianyar.
2. Memberikan sebuah solusi promosi atas permasalahan dunia pariwisata di Kabupaten Gianyar.

1.6.2 Bagi Akademis

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk memperluas ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai acuan dan referensi bahan pertimbangan bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan tugas akhir serupa.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini untuk menggambarkan sifat atau keadaan sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Metode penelitian yang akan dilakukan adalah dengan memaparkan situasi atau peristiwa dari data-data yang sudah ada ataupun data-data yang baru didapat. Variable yang akan ditampilkan digambarkan satu demi satu bagian. Metode deskriptif ini penulis menghimpun data, menyusunnya secara factual dan cermat (Isaac dan Michael,1981:46).

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu

yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori. Berikut beberapa metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data, yaitu :

1.7.1 Data Primer

1. Survei

Langkah pertama penulis adalah melakukan kegiatan kunjungan ke Kabupaten Gianyar. Dalam mengumpulkan data-data, penulis mengumpulkan hasil survei seperti dokumen foto destinasi wisata, brosur dan data-data sejenis yang berkaitan dengan penelitian.

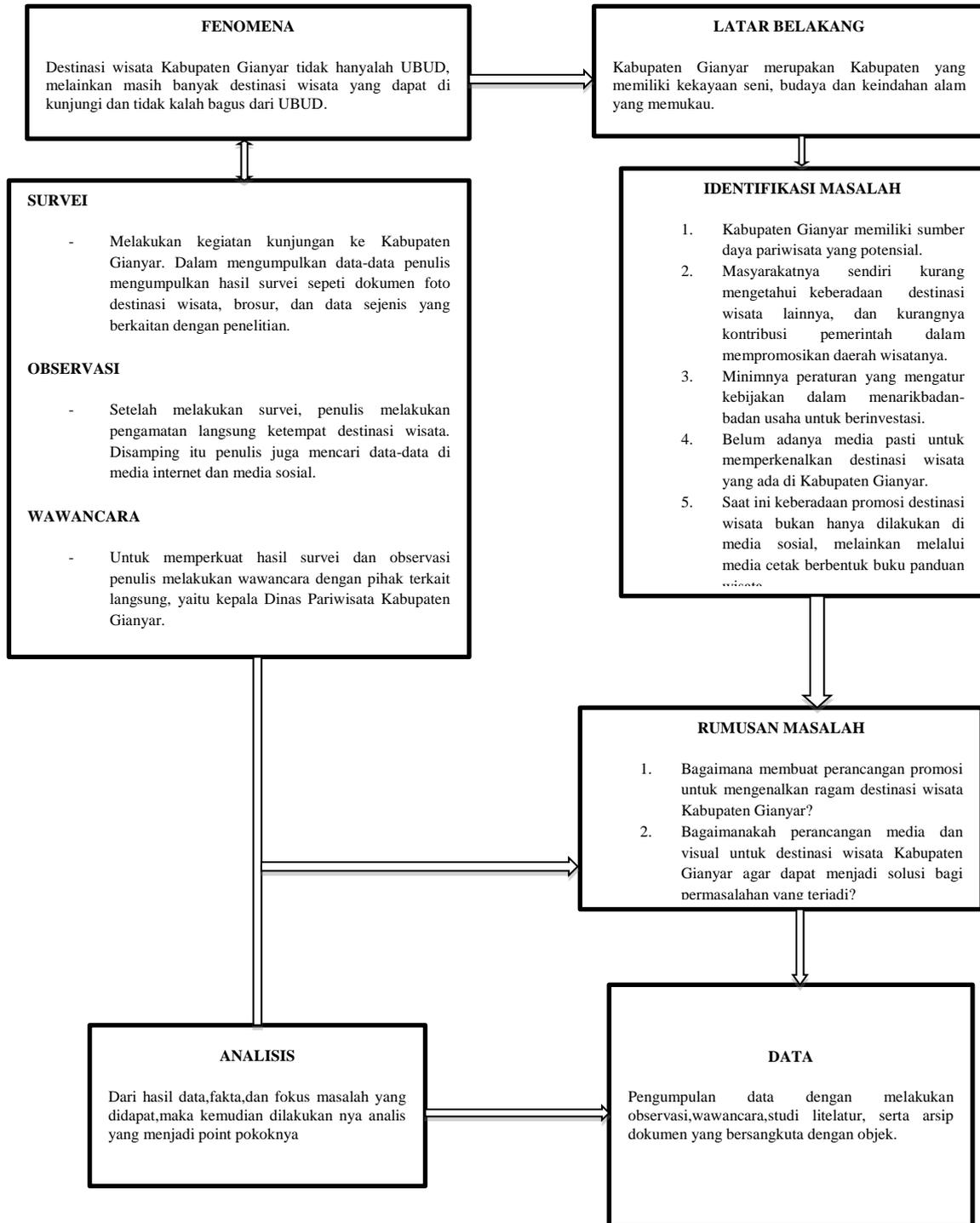
2. Observasi

Setelah melakukan survei, penulis melakukan pengamatan langsung ke tempat destinasi wisata. Disamping itu penulis juga mencari data-data di media internet dan media sosial.

3. Wawancara

Untuk memperkuat hasil survei dan observasi penulis melakukan wawancara dengan pihak terkait langsung, yaitu kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar.

1.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Data Pribadi

1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan penelitian, sistematika penulisan dibagi atas lima bagian yaitu :

Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, dan metode penelitian dan metode pengumpulan data, kerangka perancangan.

Bab II Dasar Pemikiran

Menjelaskan teori atau dasar pemikiran tentang landasan teori promosi, mulai dari pengertian, sejarah dan perkembangannya, serta jenis-jenis media promosi serta contoh-contoh pengaplikasiannya. Bab ini juga menjelaskan tentang elemen-elemen desain lainnya seperti warna, tata letak, dan tipografi.

Bab III Data dan Analisis Masalah

- Data

Menjelaskan berbagai data yang berkaitan dengan perancangan media promosi destinasi wisata Kabupaten Gianyar. Meliputi data primer yaitu observasi media-media promosi yang dipakai pada promosi yang serupa, serta wawancara pihak-pihak yang berkaitan. Selain itu terdapat pula data sekunder yang didapat melalui studi pustaka mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan media promosi destinasi wisata Kabupaten Gianyar.

- Analisis

Berisi pengolahan berbagai data yang berkaitan dengan perancangan media promosi destinasi wisata Kabupaten Gianyar. Metode analisis yang digunakan sesuai dengan tujuan perancangan, untuk menghasilkan strategi perancangan media promosi destinasi wisata Kabupaten Gianyar.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Menjelaskan tentang konsep komunikasi, konsep kreatif, konsep visual, konsep media yang sesuai dan akan digunakan pada visual media promosi destinasi wisata Kabupaten Gianyar ini. Selain itu terdapat juga hasil perancangan berupa sketsa serta spesifikasi visual media promosi destinasi wisata Kabupaten Gianyar.

Bab V Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.